ABSTRAK

Sulistya Taher: Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Literasi Sains IPA SMP Kelas VII Semester 1.

Literasi sains peserta didik Indonesia masih rendah, terbukti dari hasil PISA tahun 2000-2015, Indonesia selalu berada pada posisi 10 terendah. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan literasi sains yaitu dengan memperbaiki Kurikulum 2013 revisi 2017, dan upaya lain seperti penelitian pengembangan asesmen berbasis literasi sains, namun pengembangan instrumen asesmen untuk kelas VII SMP Semester 1 masih belum ada. Untuk itu telah dikembangkan instrumen asesmen berbasis literasi sains IPA SMP kelas VII semester 1.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan, menggunakan model pengembangan Plomp. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar jawaban, angket *one to one*, angket kelompok kecil, angket uji validitas dan angket uji praktikalitas. Penelitian ini dilakukan di SMPN 12 Padang. Sampel penelitian ini adalah 31 peserta didik kelas VII.7.

Hasil dari penelitian diperoleh nilai validitas logis, validitas empiris, daya pembeda, tingkat kesukaran, reliabilitas dan praktikalitas. Nilai validitas logis untuk soal pilihan ganda adalah 84,99%, untuk soal majemuk adalah 80,2%, untuk soal uraian adalah 81,32%, dan untuk soal sikap adalah 83,61% dengan kriteria keseluruhan adalah valid. Pada validitas empiris terdapat 53,75% soal yang valid, 51,25% soal yang reliabel, 57,5% soal dengan tingkat kesukaran sedang, dan 55% soal dengan daya pembeda baik.

Kata Kunci: Literasi sains, Asesmen, Instrumen, PISA